

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pembahasan bab I pendahuluan antara lain: latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **1.1 Latar Belakang**

Batik adalah kain yang bermotif dan berwarna. Motif batik ialah gambar atau pola garis yang terdapat pada kain yang bertemakan alam, hewan, benda tertentu, peristiwa atau sejarah masa lampau. Warna batik bisa dari bahan alami atau bahan pewarna tekstil. Kata “batik” merupakan istilah bahasa Jawa yang digunakan untuk menamakan kain yang berwarna dan bergambar/bermotif. Kata batik terdiri dari 2 kata bahasa Jawa yaitu “amba” yang artinya menulis dan “titik” yang artinya titik. Indonesia mempunyai berbagai macam jenis batik seperti batik Lasem, Jogja, Solo, Pekalongan, Madura, Cirebon dan lain-lain. Kota-kota tersebutlah yang membuat ragam batik berkembang, setiap kota memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri. Batik sendiri di kategorikan menjadi 3 jenis yaitu batik tulis, batik cap dan batik lukis. Dari ketiga kategori tersebut dilihat dari cara pembuatannya, jika batik tulis dikerjakan secara manual dengan cara menulis pola gambar / motif secara manual. Batik cap ialah batik yang pengerjaannya menggunakan cap sehingga pembuatannya relatif lebih mudah sedangkan batik lukis ialah batik yang pengerjaan dengan cara melukis, proses ini yang paling sulit diantara pengerjaan batik lainnya.

Batik adalah kerajinan yang memiliki nilai seni tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya Indonesia khususnya Jawa. Perempuan-perempuan Jawa pada masa lampau menjadikan keterampilan mereka dalam membatik sebagai mata pencaharian, sehingga pada masa lalu pekerjaan membatik adalah pekerjaan eksklusif perempuan sampai ditemukannya "Batik Cap" yang memungkinkan masuknya laki-laki ke dalam bidang ini. Batik telah ditetapkan *UNESCO* sebagai Warisan Kemanusiaan untuk

Budaya Lisan dan Nonbendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*) sejak 2 Oktober 2009. Sejak terjadinya kasus pengakuan Malaysia terhadap batik sebagai budaya miliknya, Bangsa Indonesia mulai menggunakan batik dalam keseharian agar batik menjadi identitas bangsa. Oleh karena itu sebagai warga negara yang baik kita wajib melestarikan batik.

Batik Lasem adalah batik yang berasal dari kota Lasem tepatnya Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Jawa Tengah. Batik Lasem sendiri mempunyai ciri khas tersendiri dibandingkan batik dari kota-kota lainya. Ciri khas batik Lasem yaitu warna merah pada batik seperti darah ayam, ini dikarena kandungan mineral dalam air yang digunakan saat proses pembuatan. Ciri khas lainya yaitu batik Lasem merupakan batik dengan alkuturasi 2 budaya yaitu Jawa dan Cina. Cerita bermula dari kedatangan bangsa Cina (Tionghoa) yaitu Laksamana Cheng Ho pada tahun 1413. Anak buah kapal Dhang Puhawang Tzeng Ho yaitu Bi Nang Un dan istrinya Na Li Ni memilih hidup menetap di Bonag (Lasem) setelah melihat keindahan alam Jawa. Disinilah Na Li Ni mulai membatik bermotif burung hong, liong, bunga seruni, banji & mata uang. Karena permintaan batik saat itu meningkat kalangan Tionghoa membuka lapangan pekerjaan bagi rakyat pribumi, mulai saat itu kalangan Tionghoa mendapat tempat istimewa dipenduduk pribumi. Sejak saat itu pula batik Lasem mulai berkembang, perpaduan budaya Jawa dan Cina sangat kental memberikan keunikan tersendiri pada batik Lasem sehingga batik Lasem terkenal dan berjaya. Pada masa keemasan tersebut batik Lasem di ekspor hingga ke Thailand, Malaysia dan Brunei. Pada tahun 1950an batik Lasem mulai menurun akibat maraknya batik cap serta situasi politik yang menyudutkan etnis Cina. Menurut data *Forum Economic Development Rembang* tahun 1950an ada sekitar 140 pengusaha, pada tahun 1970 pengusaha batik tinggal setengahnya. Puncaknya pada tahun 1980 pengusaha batik tinggal 7 orang yang aktif. Agar batik Lasem bisa berjaya seperti masa lalu perlu adanya media pengenalan dan pemasaran yang sesuai pada zaman globalisasi ini.

Globalisasi mendorong setiap orang untuk lebih produktif dalam melakukan suatu hal. Globalisasi juga mengurangi batasan-batasan wilayah sehingga produk luar bisa masuk dengan mudah di suatu negara. Hal tersebut bisa dimanfaatkan batik Lasem dalam pemasarannya. Untuk mendukung hal tersebut maka perlulah sumber daya tertentu agar pemasaran bisa maksimal. Sumber daya tersebut ialah teknologi. Teknologi ialah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Teknologi yang membantu pemasaran batik Lasem ialah teknologi informasi. Pengertian teknologi informasi adalah teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan menyebarkan informasi. Perangkat yang cocok untuk zaman sekarang ialah *internet*.

*Internet* yaitu seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar sistem *global transmission control protocol/internet protocol suite (TCP/IP)* sebagai protokol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. *Internet* di Indonesia sudah mendarah daging, mulai dari SD, SMP, SMA dan tingkatan lainnya sudah menggunakannya. *Internet* sangat membantu seseorang memecahkan masalah atau memberikan informasi yang diperlukan. *Internet* mempunyai kelebihan yaitu tidak mengenal batas negara sehingga kita dapat berkomunikasi/mencari informasi dimana saja dan dengan siapa saja di dunia, *internet* dapat digunakan dimana saja, kapanpun, 24 jam *nonstop*. *Website* merupakan halaman yang muncul di *internet*. Halaman ini bisa berupa apapun seperti *blog*, jejaring sosial (*facebook, twitter, google+ etc*), forum dan lain-lain. *Website* bisa dibuat menggunakan *cms (content management system)*. *Cms* adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengelola dan memfasilitasi proses pembuatan, pembaharuan dan publikasi *content* secara bersama (*collaborative content management*). *Cms* sangat mudah digunakan dalam merancang *website*. *Website* dikatakan *e-commerce* jika mengandung unsur-unsur seperti ada proses jual beli, ada pembayaran dan dilakukan di *internet*. Teknologi ini mempermudah batik Lasem untuk dikenal dan dipasarkan.

Industri batik di Lasem sudah menjadi turun menurun di kalangan orang Jawa. Salah satu *home* industri batik Lasem di Kecamatan Lasem adalah Samudra Art. Samudra Art merupakan industri rumahan yang didirikan bapak Mujiono pada tahun 2004. Sistem pemasaran yang digunakan Samudra Art masih bersifat konvensional yaitu dengan memasarkan produknya lewat pameran dan tokonya. Sistem pemasaran ini, di era teknologi *internet* dinilai kurang efektif dan efisien, sehingga keuntungan yang diperoleh Samudra Art kurang maksimal. Untuk itu Samudra Art perlu sistem pemasaran yang baru sekaligus dapat memperkenalkan batik Lasem kepada dunia yaitu dengan *e-commerce*. *E-commerce* memiliki banyak kelebihan, salah satunya dapat di akses orang diseluruh dunia sehingga orang dapat mengenal batik Lasem sekaligus berbelanja produk Samudra Art. Oleh karena itu dirancanglah suatu sistem pemasaran secara online dengan menggunakan media *website* yang bersifat *e-commerce* menggunakan *cms*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merancang sistem pemasaran berbasis *e-commerce* menggunakan *cms* di Samudra Art ”

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Penelitian dilakukan di Samudra Art pada bagian pemasaran.
2. Produk yang dipasarkan berupa batik khas lasem yaitu batik tulis.
3. Media pemasaran yang digunakan adalah *website*, memberikan informasi spesifikasi produk, jumlah yang dijual dan informasi transaksi yang berkaitan dengan Samudra Art .
4. Proses pembayaran melalui sistem transfer bank dan *cod (cash on delivery)* dengan aturan khusus.

5. Sarana komunikasi antara *admin* dan pengunjung *website* (konsumen) bisa melalui *email*, *yahoo messenger* dan *Hp* (*sms/telp* berhubungan dengan transaksi atau konsultasi pembelian).
6. Perancangan *website* menggunakan *CMS (Content Management System)* yaitu *WordPress*.
7. *Website* berfokus pada pemasaran dan untuk informasi batik tulis Lasem hanya bersifat umum tidak mendetail.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah

1. Menghasilkan *website* penjualan *online* Samudra Art.
2. Mengenalkan batik Lasem kepada dunia meskipun sekedar hal-hal yang masih bersifat umum.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan sistem pemasaran *online* untuk meningkatkan penjualan.
2. Memberikan kemudahan bertransaksi & melihat produk Samudra Art.
3. Menghematan biaya, waktu dan tenaga yang dikeluarkan calon pembeli.
4. Melestarikan budaya Bangsa Indonesia khususnya batik tulis Lasem.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian Tugas Akhir ini terdiri lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Berisikan referensi penelitian yang diperoleh dari buku dan jurnal ilmiah sebagai dasar perancangan sistem.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, perancangan sistem pemasaran serta kerangka pemecahan masalah.

**BAB IV : PERANCANGAN DAN ANALISA SISTEM**

Berisikan langkah perancangan sistem pemasaran dari awal sampai akhir, hal-hal yang mendukung terbentuknya *website* serta analisis hasil perancangan.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil perancangan sistem pemasaran tersebut.